

Kalau rupiah stabil, bisa saja suku bunga tidak jadi naik atau malah diturunkan. Salyadi Saputra, Direktur Utama PT Perneritkat Efek Indonesia

Prospek Obligasi Korporasi Stagnan

Surat utang korporasi bakal bersaing dengan SBN ritel di tahun depan

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Penerbitan surat utang korporasi terancam stagnan di 2019 mendatang. Penyalahgunaan, potensi kenaikan suku bunga acuan atau bank Indonesia 7-day repo rate (BI 7DRR) hingga potensi perlambatan ekonomi. Direktur Utama PT Perneritkat Efek Indonesia (Pefindo) Salyadi Saputra meyakini, nilai penerbitan surat utang korporasi di tahun 2019 akan mengurang...

tidak bisa dikesampingkan. "Dalam dua tahun terakhir, penerbitan surat utang dari perusahaan infrastruktur tumbuh cukup signifikan," kata Salyadi, Selasa (11/12). Tetapi ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan di tahun depan. Antara lain, kebijakan kenaikan suku bunga acuan AS yang direpsonele oleh BI. Sentimen ini dalam mempengaruhi penerbitan obligasi korporasi di tahun negeri, walau terdapat kemungkinan The Federal Reserve akan mengura...

nya pertumbuhan ekonomi juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan. Hanya saja, risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, penerbitan surat utang korporasi yang ditugaskan untuk mendanai ekspansi tersebut berpotensi berkurang. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang stagnan akan membuat kebutuhan ekspansi perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, penerbitan surat utang korporasi yang ditugaskan untuk mendanai ekspansi tersebut berpotensi berkurang.

nya kebutuhan refinancing juga membuat suplai penerbitan surat utang korporasi tetap terjaga sepanjang tahun depan. Hanya saja, risiko yang ditanggung perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, penerbitan surat utang korporasi yang ditugaskan untuk mendanai ekspansi tersebut berpotensi berkurang. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang stagnan akan membuat kebutuhan ekspansi perusahaan kemungkinan akan lebih terbatas. Apalagi, penerbitan surat utang korporasi yang ditugaskan untuk mendanai ekspansi tersebut berpotensi berkurang.

Permintaan CPO Kembali Merosot

JAKARTA. Tren pelemahan harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) ternyata masih berlanjut. Padahal harga CPO sempat bangkit di awal pekan ini.

Kemarin, harga CPO kontrak pengiriman Februari 2019 di Malaysia Derivative Exchange turun 1,57% menjadi RM 2.010 per metrik ton. Dalam sepekan, harga CPO melesat 0,49%. Menurut Direktur Garuda Berjangka Ibrahim, harga CPO kembali turun lantaran sejumlah negara importir memilih mengurangi permintaan. Tercatat, tiga importir CPO negara tersebut, yakni China, India dan Jepang, memutuskan mengurangi CPO karena masalah cadangan yang masih belum cukup," kata Ibrahim, kemarin. Apalagi, persediaan CPO Malaysia meniscapi 10,3% pada 3 juta ton. Ini merupakan stok CPO tertinggi di negeri ini, sesudah dalam 18 bulan terakhir. Kenaikan persediaan ini sejalan dengan ekspor CPO Malaysia di November. Analisis memperkirakan ekspor CPO periode tersebut turun 10,6%.

Prediksi Rupiah

Peluang Jika Data AS Buruk

JAKARTA. Kekhawatiran pasar terhadap perlambatan versi BI juga terdapat resesi di bulan depan. Ini senakini membuat permintaan terhadap CPO kian kecil. Belum lagi kepercayaan dollar Amerika Serikat (AS) yang penuh membuat harga komoditas, tak terkecuali CPO, terparap sentimen negatif. Di sisi lain, keputusan anggota OPEC memangkas produksi minyak hingga 1,2 juta barel per hari dirasa positif bagi rupiah. Ini membuat harga minyak yang diharapkan dapat rebound malah bergerak stagnan. Apalagi, harga CPO pun tak mampu bertumbuh. Karena itu, Ibrahim memprediksi harga CPO hari ini bergerak di kisaran RM 2.000-2.048 per metrik ton. Sementara itu, harga berjangka, harga kontrak depan, harga berjangka di RM 2.020-2.050 per metrik ton.



Table with 2 columns: CPO (ICDX) and Hariannya. Values: 6.645, 6.645. Change: 0%.

Table with 2 columns: Emas Batangan and Hariannya. Values: 660.000, 657.000. Change: -0,45%.

Table with 2 columns: CPO (INDEX) and Hariannya. Values: 489,04, 481,59. Change: -1,52%.

Table with 2 columns: Emas Berjangka and Hariannya. Values: 1.249,40, 1.253,20. Change: 0,30%.

Table with 2 columns: Minyak Mentah and Hariannya. Values: 51,00, 51,41. Change: 0,80%.

Table with 2 columns: Batubara\* and Hariannya. Values: 103,50, 103,60. Change: 0,10%.

Sumber: Liana Hula Bloomberg, Kontan\*/Haga periode 7/2/2018-10/12/2018

Pengiriman Februari 2019 Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per kilogram)

Divisi Liana Hula PT Agram Tbk Emas batangan setiap 1 gram (Rupiah per gram)

Pengiriman Februari 2019 Bursa Derivatif Malaysia (MDE) (Dollar AS per ton)

Pengiriman Februari 2019 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons)

Pengiriman Januari 2019 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)

Pengiriman Januari 2019 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)

VALUTA ASING

Pertumbuhan Ekonomi Melambat, Yen Loyo

PDB Jepang untuk periode Juli-September 2018 minus 0,6%. JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Jepang yang di bawah perkiraan membuat posisi yen melemah. Tidak hanya itu, Jepang akhirnya melahar terhadap dolar AS dan membuat pelaku pasar kembali menjadikan yen sebagai safe haven. Ketika itu, Monex Investindo Futures

ritel serta komunikasi. Namun, kekhawatiran pasar terhadap kelanjutan perang dagang dan prospek resesi di Amerika Serikat membuat JPY kembali dilirik sebagai aset. Ini mendorong permintaan surat utang AS dan membuat pelaku pasar kembali menjadikan yen sebagai safe haven. Ketika itu, Monex Investindo Futures

Faisyal, kemarin. Posisi euro dan poundsterling juga tidak cukup aman. Kedua mata uang tersebut masih dinasugui sentimen negatif terkait penundaan pemungutan suara proposal Brexit di parlemen Inggris. Di samping itu, pelemahan ekonomi masih membayangi.

PDB Jepang untuk periode Juli-September 2018 minus 0,6%.

REUTERS/Thomas White

JAKARTA. Pertumbuhan ekonomi Jepang yang di bawah perkiraan membuat posisi yen melemah. Tidak hanya itu, Jepang akhirnya melahar terhadap dolar AS dan membuat pelaku pasar kembali menjadikan yen sebagai safe haven. Ketika itu, Monex Investindo Futures

ritel serta komunikasi. Namun, kekhawatiran pasar terhadap kelanjutan perang dagang dan prospek resesi di Amerika Serikat membuat JPY kembali dilirik sebagai aset. Ini mendorong permintaan surat utang AS dan membuat pelaku pasar kembali menjadikan yen sebagai safe haven. Ketika itu, Monex Investindo Futures

Faisyal, kemarin. Posisi euro dan poundsterling juga tidak cukup aman. Kedua mata uang tersebut masih dinasugui sentimen negatif terkait penundaan pemungutan suara proposal Brexit di parlemen Inggris. Di samping itu, pelemahan ekonomi masih membayangi.

Alhasil, pada triwulan III-2018, data belanja modal korporasi Jepang tercatat turun 2,8%. Data ini pun lebih buruk dari perkiraan para analis yang sebesar 1,6%. Penurunan belanja modal terbesar ada pada sektor penjualan grosir,

ritel serta komunikasi. Namun, kekhawatiran pasar terhadap kelanjutan perang dagang dan prospek resesi di Amerika Serikat membuat JPY kembali dilirik sebagai aset. Ini mendorong permintaan surat utang AS dan membuat pelaku pasar kembali menjadikan yen sebagai safe haven. Ketika itu, Monex Investindo Futures

Faisyal, kemarin. Posisi euro dan poundsterling juga tidak cukup aman. Kedua mata uang tersebut masih dinasugui sentimen negatif terkait penundaan pemungutan suara proposal Brexit di parlemen Inggris. Di samping itu, pelemahan ekonomi masih membayangi.

BANK BRI Melayani Dengan Setulus Hati

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Kamis, 03 Januari 2019 Waktu : 14.00 WIB - selesai Tempat : Gedung BRI Lt. 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Dengan mata acara sebagai berikut:

- 1. Pemaman dan Evaluasi Kinerja S/2 Triwulan III Tahun 2018 Penjelasan : Mata acara ini diselenggarakan sesuai dengan usulan mata acara Rapat berdasarkan Surat Menteri BUMN RI Nomor SR-742/MBU/11/2018 tanggal 05 November 2018 perihal Permintaan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

- 2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Penjelasan : Mata acara ini diselenggarakan untuk memenuhi ketentuan Pasal 94 dan Pasal 111 Undang-undang Perseroan Terbatas serta Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dan untuk bahwa anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan diangkat dan/atau diberhentikan oleh RUPS.

- 3. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. 4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan yaitu PT Datindo Entrolah, dengan alamat Jl. Hiyam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Telp. (021) 3508077 - selama surat kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima kembali oleh BAE, selambat-lambatnya tanggal 27 Desember 2018 pukul 16.00 WIB. 5. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan Kupon Saham Perseroan atau pemlik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pengamgilan (11 Desember 2018, pukul 16.15 WIB). 6. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa formulir pengisian data yang telah diisi lengkap dan diserahkan kepada Kantor Pusat Perseroan (Gedung BRI Lt.11, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 44-46, Jakarta 10212) pada jam kerja sejak tanggal 12 Desember 2018 sampai dengan diselenggarakannya Rapat jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan, kecuali untuk mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yang mana akan tersedia paling lambat pada saat Rapat diselenggarakan. 7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 12 Desember 2018 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Direksi

PERTAMINA HULU SANGA SUNGAI PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM. Nomor: 011/PHSSX/2018. PT Pertamina Hulu Sanga Sungai bertindak sebagai Kontraktor IKS dari SIK Migas, akan mengadakan PELELANGAN umum pengadaaan barang/jasa di bawah ini, berdasarkan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Di Wilayah Kerja Kontraktor Bagi Hasil (Garis Sika No.002/2018-03/2000/16-30) Nomor: